

## **Analisis Return Sebelum dan Sesudah Kebijakan PSBB Pada Sektor Perbankan BUMN**

Septina. L. Siahaya  
Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Ambon  
louisasummer0@gmail.com

### **Abstract**

This Study aims to determine, whether there are differences in the BUMN banking sector stock returns, before and after the announcement of the Large-Scale-Social Restrictions (PSBB). And to analyze the results obtained. The population and sample in this study are all state-owned banks listed on the Indonesia Stock Exchange. The Hypothesis tested in this study was a different test using the Wilcoxon Test, namely the Z test, through the SPSS application. The test results show that there is no difference in stock returns before and after the announcement of the PSBB in the BUMN banking sector on the Indonesia Stock Exchange, with a significance value above 0.05..

Keywords: stock returns, PSBB, bank, BUMN

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan return saham perbankan sektor BUMN, sebelum dan sesudah pengumuman Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), serta melakukan analisis terhadap hasil yang diperoleh. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah seluruh Bank-bank BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini merupakan uji beda menggunakan Uji Wilcoxon yaitu uji Z, melalui aplikasi SPSS. Hasil pengujian menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan return saham sebelum dan sesudah pengumuman PSBB pada sektor perbankan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dengan nilai signifikansi di atas 0,05.

Kata kunci: return, saham, PSBB, bank, BUMN,

### **1. Pendahuluan**

Indonesia pertama kali mengkonfirmasi virus Corona atau Covid-19 pada tanggal 2 Maret 2020. Dengan kasus awal dimana terdapat 2 (dua) WNI positif yang terjangkit. Semakin bertambahnya kasus baru dari hari ke hari, memaksa Pemerintah Republik Indonesia untuk menerapkan kebijakan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) di beberapa daerah di Indonesia, dengan Daerah Khusus Ibukota Jakarta sebagai titik awalnya. Pada tanggal 31 Maret 2020 Presiden Jokowi menandatangani Peraturan pemerintah Nomor 21 Tahun 2020 yang mengatur tentang PSBB sebagai respon terhadap Covid-19. Berdasarkan PP Nomor 21 Tahun 2020, PSBB adalah pembatasan kegiatan tertentu penduduk dalam suatu wilayah yang diduga terinfeksi Covid-19 untuk mencegah penyebarannya. Pembatasan kegiatan yang diatur dalam PSBB antara lain peliburan sekolah dan tempat kerja, pembatasan keagamaan dan pembatasan kegiatan-kegiatan lainnya di tempat umum. Diharapkan dengan adanya kebijakan ini, maka rantai penyebaran Covid-19 akan terputus.

Sektor jasa keuangan telah mendapat pengecualian dalam penerapan PSBB, seperti yang diatur dalam Permenkes Nomor 9 Tahun 2020 antara lain : perbankan, pasar modal dan industri keuangan non bank yang terdiri dari asuransi, perusahaan pembiayaan, dan pension, usaha pegadaian dan lembaga keuangan mikro serta lembaga keuangan lainnya. Selama masa PSBB, industri perbankan telah membuat sejumlah strategi dalam menghadapi dampak Covid-19, diantaranya adalah restrukturisasi kredit hingga mendorong nasabah melakukan transaksi via digital. Berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan (OJK) per maret 2020, kredit perbankan hanya tumbuh 1,69 % bila dibandingkan akhir tahun 2019. Kondisi tersebut diperkirakan masih akan berlangsung selama masa PSBB. Selain itu sebanyak 74 perbankan telah melakukan restrukturisasi kredit terhadap debitur yang terdampak pandemik Covid-19.

Selain itu, pasar modal juga terkena dampak dari PSBB, dimana Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada masa sebelum PSBB, turun 1,35 % ke level 4.746,69 pada perdagangan di sesi pertama. Penurunan

tersebut diperkirakan terjadi karena sentiment dari penetapan PSBB di DKI Jakarta. Namun diperkirakan juga, bahwa sentimen tersebut hanya terjadi pada jangka pendek (Aldin,2020). Hal tersebut juga berdampak pada harga saham Bank-bank BUMN, dimana pada akhir perdagangan di bulan April 2020, IHSG ditutup dengan koreksi sebesar 2,12% ke level 4.496,06. Berdasarkan data RTI Infokom, sepanjang April 2020, saham-saham BUMN paling banyak dilepas investor asing. Dimana terdapat dua saham BUMN, yakni PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (BBRI) dan PT Bank Mandiri Tbk (BMRI) yang paling banyak dilepas. Tercatat investor asing juga melepas saham-saham Bank –bank BUMN lain seperti PT Bank Tabungan Negara Tbk (BBTN) dan PT Bank Negara Indonesia Tbk (BBNI). Hal tersebut mengakibatkan harga saham bank-bank BUMN cenderung mengalami penurunan sepanjang April 2020.

Secara umum, kondisi harga saham sektor perbankan BUMN yang mengalami penurunan berdampak pada return saham yang diterima. Menurut Hanafi dan Abdul Halim (2005:300), return saham disebut juga sebagai pendapatan saham dan merupakan perubahan nilai harga saham periode t dengan t-1. Dan berarti bahwa semakin tinggi perubahan harga saham, maka semakin tinggi return saham yang dihasilkan”. Sedangkan menurut Tandelin (2010:105), return saham adalah salah satu faktor yang memotivasi investor berinvestasi dan juga merupakan imbalan atas keberanian investor menanggung risiko atas investasi yang dilakukannya. Return saham yang merupakan pengembalian keuntungan atas investasi saham yang dilakukan, menurut (Hartono, 2016 :206), dapat dihitung dengan rumus :

$$R_{i,t} = \frac{P_{it} - P_{it-1}}{P_{it-1}} \dots\dots\dots(1)$$

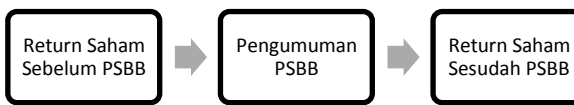
Dimana  $R_{i,t}$  adalah Return realisasian untuk saham I pada waktu ke-t,  $P_{it}$  adalah Harga saham pada periode t, dan  $P_{it-1}$  adalah Harga saham sebelum periode.

Kondisi perubahan harga saham terhadap return saham memunculkan permasalahan yang perlu diteliti untuk mengetahui dampaknya selama masa sebelum dan setelah PSBB. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan return saham sebelum dan sesudah Kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar pada sektor Perbankan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

**2. Metode Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan metode penelitian event study, dimana merupakan salah satu metode penelitian yang sering digunakan pada penelitian dibidang keuangan dan pasar modal. Penelitian tentang PSBB susah untuk ditelusuri, karena kebijakan ini juga baru dijalankan di tahun 2020. Untuk itu, penelitian ini mengacu pada kondisi serupa yang mengakibatkan

dampak sosial yang cukup serupa yaitu dari kondisi yang disajikan dalam penelitian (Istanti dan Nurul : 2006) tentang Analisis Perbedaan Abnormal Return dan Trading Volume Activity Saham Sebelum dan Sesudah Peristiwa Gempa di Yogyakarta Tanggal 27 Mei 2006 (Studi Kasus pada Perusahaan Asuransi Terdaftar di Bursa Efek Jakarta) . Dimana Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan abnormal return maupun volume aktivitas sebelum dan sesudah peristiwa gempa. Hal tersebut memunculkan model penelitian yang dirancang sebagai berikut. Selain itu terdapat kondisi yang dianggap dapat memberikan dampak serupa dari penelitian Risdha Ekaputri, Azib, Ifa Hanifia Senjiati tentang Analisis Perbandingan Return Saham Sebelum dan Sesudah Peristiwa Aksi Damai 411 dan 212 (Studi Kasus Perusahaan yang Listing di Jakarta Islamik Index Sektor Barang Konsumsi). Dimana Hasil penelitian ini menyimpulkan rata-rata return saham sebelum dan sesudah 411 menunjukkan tidak adanya perbedaan rata-rata return saham sebelum dan sesudah peristiwa. Namun pada Aksi Damai 212 menunjukkan adanya perbedaan rata-rata return saham sebelum dan sesudah peristiwa. Penelitian – penelitian tersebut memunculkan model penelitian yang dirancang sebagai berikut



Gambar 1. Model Penelitian

Penelitian ini berfokus pada masa sebelum dan sesudah penerapan kebijakan PSBB , yaitu event minus 7 sebelum pengumuman PSBB dan event positif 7 sesudah pengumuman PSBB. Populasi dan sampel penelitian ini adalah semua bank BUMN yang terdaftar di BEI sebanyak 4 (empat) Bank. Dalam penelitian ini tidak ada penetapan kriteria penentuan sampel, karena sampel yang digunakan merasakan dampak yang sama akibat kebijakan PSBB. Adapun perusahaan yang menjadi sampel penelitian dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Daftar Perusahaan perbankan Sektor BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

| No | Kode Emiten | Nama Emiten                         | Tanggal Pencatatan |
|----|-------------|-------------------------------------|--------------------|
| 1. | BBNI        | Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | 25/11/1996         |
| 2. | BBRI        | Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk | 10/11/2003         |
| 3. | BBTN        | Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk  | 17/12/2009         |
| 4. | BMRI        | Bank Mandiri (Persero) Tbk          | 14/07/2003         |

Sumber : Website IDX, 2020

Penelitian ini diuji secara statistik dengan uji beda untuk mengetahui apakah ada perbedaan return saham sebelum dan sesudah pengumuman PSBB. Namun sebelumnya dilakukan dulu pencarian nilai return sahamnya. Uji beda menggunakan statistik non parametrik yaitu Uji Wilcoxon . Menurut (Sujarweni ,2016 :131), salah satu uji beda dalam uji non parametrik yang digunakan adalah uji Z. Dengan menggunakan Asymp.Sig. (2-tailed), ketentuan diterima atau ditolak adalah jika signifikansi > 0,05 maka Ho diterima, dan jika signifikansi < 0,05 maka Ho ditolak. Atau jika Z tabel < Z hitung, maka Ho ditolak, dan jika Z tabel > Z hitung maka Ho diterima

Harga saham adalah harga yang muncul sebagai hasil dari pergerakan penawaran dan permintaan yang muncul di pasar efek terhadap saham yang bersangkutan. Harga saham sejumlah bank di Indonesia dengan aset besar telah mengalami penurunan dari awal tahun 2020 seiring dengan anjloknya IHSG dan dampak Covid-19. Berikut adalah data harga saham sebelum dan sesudah adanya pengumuman PSBB, yang ditunjukkan dari 7 (tujuh) event periode transaksi saham sebelum dan sesudah PSBB pada harga penutupannya (close price). Pengumuman PSBB mengacu pada tanggal konferensi pers yang dilakukan Gubernur DKI Jakarta H. Anies Rasyid Baswedan S.E,M.P.P.,Ph.D pada tanggal 9 April 2020. Sehingga tanggal yang dibandingkan untuk sebelum PSBB adalah unruk tanggal 31 Maret sampai dengan 8 April 2020, sedangkan tanggal sesudah PSBB adalah tanggal 9 April sampai dengan 21 April 2020.

### 3. Hasil dan Pembahasan

#### 3.1. Harga Saham Sektor Perbankan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Sebelum dan Sesudah Pengumuman Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB)

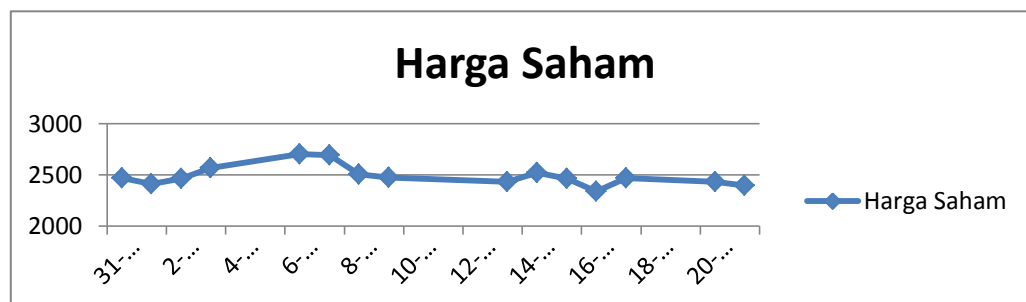
**Tabel 2. Harga Saham BUMN Sektor Perbankan Sebelum dan Sesudah Pengumuman PSBB (dalam Rp)**

| Kode Saham | -7    | -6    | -5    | -4    | -3    | -2    | -1    | 0     | +1    | +2    | +3    | +4    | +5    | +6    | +7    |
|------------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|
| BBRI       | 3.020 | 2.930 | 2.870 | 2.890 | 3.020 | 3.030 | 2.820 | 2.790 | 2.770 | 2.900 | 2.760 | 2.610 | 2.830 | 2.780 | 2.720 |
| BBNI       | 3.820 | 3.680 | 3.850 | 4.010 | 4.290 | 4.310 | 4.010 | 3.990 | 3.990 | 4.150 | 4.200 | 3.980 | 4.160 | 4.100 | 4.030 |
| BMRI       | 4.680 | 4.610 | 4.750 | 5.025 | 5.200 | 5.125 | 4.770 | 4.670 | 4.470 | 4.570 | 4.400 | 4.210 | 4.380 | 4.370 | 4.350 |
| BBTN       | 840   | 835   | 845   | 920   | 1.005 | 1.010 | 940   | 920   | 920   | 990   | 960   | 900   | 960   | 915   | 880   |

Sumber : Yahoo Finance,2020

Secara umum, harga saham rata-rata BBRI sebelum berarti terjadi penurunan harga saham sekitar 11,08 %. pengumuman PSBB adalah Rp. 2.940 dan sesudah Harga saham rata-rata BBTN sebelum pengumuman pengumuman PSBB rata-rata harga sahamnya senilai PSBB adalah Rp.914 dan sesudah pengumuman PSBB Rp. 2.767 yang berarti terjadi penurunan harga saham rata-rata harga sahamnya senilai Rp. 932 yang berarti sekitar 5,87 %. Harga saham rata-rata BBNI sebelum terjadi peningkatan harga saham sekitar 2 %. (yang pengumuman PSBB adalah Rp.3.996 dan sesudah naik BBTN dan BBNI). Jika dirata-ratakan harga saham pengumuman PSBB rata-rata harga sahamnya senilai untuk seluruh Bank-bank BUMN, maka Harga tertinggi Rp. 4.087 yang berarti terjadi peningkatan harga sekitar rata-rata saham berada pada kisaran Rp.2.700 yang terjadi pada saat sebelum pengumuman PSBB dan harga terendah berada pada kisaran Rp. Rp.2.300, yang terjadi

Harga saham rata-rata BMRI sebelum pengumuman saat sesudah pengumuman PSBB. Jika digambarkan PSBB adalah Rp.4.880 dan sesudah pengumuman dalam grafik adalah sebagai berikut. PSBB rata-rata harga sahamnya senilai Rp. 4.393 yang



Gambar 2. Grafik Rata-rata Harga Saham Bank-bank BUMN

### 3.2. Return Saham Sektor BUMN Sebelum dan Sesudah PSBB

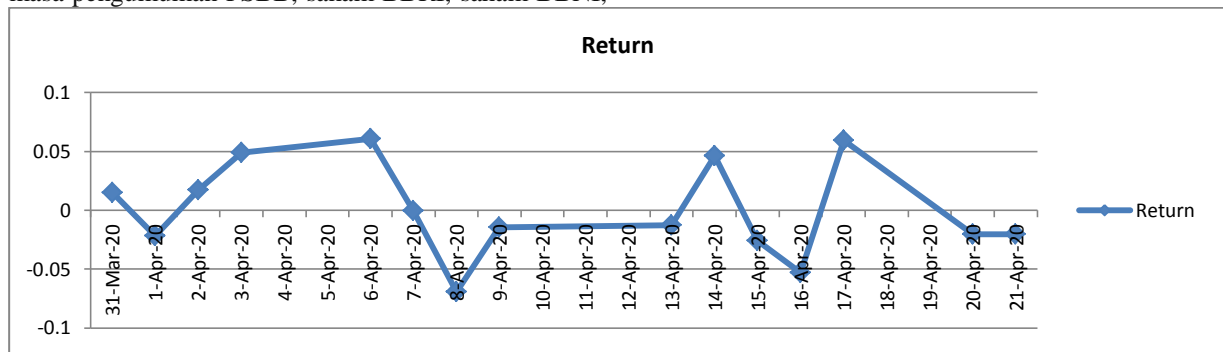
Berikut adalah hasil perhitungan return saham berdasarkan harga saham bank –bank BUMN yang terdaftar di BEI selama periode yang diukur.

Tabel 3. Return Saham Sektor Perbankan Sebelum dan Sesudah Pengumuman PSBB

| Event | BBRI     | BBNI     | BMRI     | BBTN     |
|-------|----------|----------|----------|----------|
| -7    | 0,00332  | 0,026882 | 0,017391 | 0,012048 |
| -6    | -0,0298  | -0,03665 | -0,01496 | -0,00595 |
| -5    | -0,02048 | 0,046196 | 0,030369 | 0,011976 |
| -4    | 0,006969 | 0,041558 | 0,057895 | 0,088757 |
| -3    | 0,044983 | 0,069825 | 0,034826 | 0,092391 |
| -2    | 0,003311 | 0,004662 | -0,01442 | 0,004975 |
| -1    | -0,06931 | -0,06961 | -0,06927 | -0,06931 |
| 0     | -0,01064 | -0,00499 | -0,02096 | -0,02128 |
| 1     | -0,00717 | 0        | -0,04283 | 0        |
| 2     | 0,046931 | 0,0401   | 0,022371 | 0,076087 |
| 3     | -0,04828 | 0,012048 | -0,0372  | -0,0303  |
| 4     | -0,05435 | -0,05238 | -0,04318 | -0,0625  |
| 5     | 0,084291 | 0,045226 | 0,04038  | 0,066667 |
| 6     | -0,01767 | -0,01442 | -0,00228 | -0,04688 |
| 7     | -0,02158 | -0,01707 | -0,00458 | -0,03825 |

Sumber Data : Diolah,2020

Berdasarkan data return pada tabel di atas, dapat dilihat bahwa saham BMRI dan saham BBTN cenderung lebih banyak mengalami return positif atau capital gain yang rata-rata, return saham Bank-bank BUMN pada masa sebelum dan sesudah pengumuman PSBB dapat dilihat pada garfik return saham berikut



Gambar 3. Grafik Return Saham

Dapat dilihat pada grafik return saham, bahwa rata-rata return saham mengalami fluktuasi dari waktu ke waktu. Dimana pada masa sebelum pengumuman PSBB, nilai return saham sempat melonjak pada angka 0,06, namun kemudian mengalami penurunan yang tajam terutama pada event -2 sebelum pengumuman dan pada event 0 (nol) saat pengumuman PSBB yang menyentuh nilai return negatif 0,05. Pada masa sesudah pengumuman PSBB, nilai return sempat mengalami beberapa

kenaikan terutama pada event +2 dan even +5, namun kembali mengalami penurunan yang tajam pada event+7. Hal ini menunjukkan bahwa pengumuman PSBB mempunyai kandungan informasi yang cukup kuat untuk mempengaruhi keputusan investor dalam melakukan pembelian dan penjualan saham, sehingga akhirnya berpengaruh terhadap harga saham, yang akhirnya juga mempengaruhi return sahamnya.

### 3.3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini dilakukan untuk menguji apakah ada perbedaan return saham saat sebelum dan sesudah pengumuman PSBB. Uji hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan uji beda

menggunakan statistik non parametrik yaitu Uji Wilcoxon. Hasil uji Wilcoxon yang menguji ada tidaknya perbedaan rata-rata 2 (dua) sampel adalah sebagai berikut.

Tabel 5. Wilcoxon Signed Ranks Test

|                   |                | N              | Mean Rank | Sum of Ranks |
|-------------------|----------------|----------------|-----------|--------------|
| Sesudah - Sebelum | Negative Ranks | 3 <sup>a</sup> | 3,00      | 9,00         |
|                   | Positive Ranks | 1 <sup>b</sup> | 1,00      | 1,00         |
|                   | Ties           | 0 <sup>c</sup> |           |              |
|                   | Total          | 4              |           |              |

a. Sesudah < Sebelum

b. Sesudah > Sebelum

c. Sesudah = Sebelum

#### Test Statistics<sup>a</sup>

| Sesudah - Sebelum      |                     |
|------------------------|---------------------|
| Z                      | -1,461 <sup>b</sup> |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | ,144                |

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on positive ranks.

Sumber Data :Data Diolah menggunakan SPSS 24, 2020

Hasil uji beda tersebut menunjukkan nilai Z hitung sebesar -1,461 dan nilai sig (2-tailed) = 0,144 atau sebesar 14,4 %. Dengan nilai signifikansi 0,05 atau 5%, maka nilai sig 0,144 > 0,05, sehingga Ho diterima dan menolak Ha. Hasil pengujian menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan return saham sebelum dan sesudah pengumuman PSBB pada sektor perbankan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Kondisi tersebut disebabkan dalam pengujian statistik non parametrik, sampel yang digunakan memiliki jangka waktu pengujian yang belum mampu menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara masa sebelum dan sesudah. Selain itu harga saham sesudah pengumuman PSBB juga turun pada kisaran yang sama dengan sebelum pengumuman PSBB, sehingga return yang dihasilkan juga tidak berbeda secara signifikan. Kondisi tersebut juga menunjukkan kebijakan dan stimulus pemerintah untuk insentif perpajakan dan Kredit usaha Rakyat (KUR) untuk pembiayaan program pemulihan ekonomi nasional belum mampu untuk meningkatkan kinerja harga

saham yang akhirnya mempengaruhi return saham. Selain itu kebijakan OJK dalam pemberian stimulus yang memungkinkan perbankan melakukan restrukturisasi debitur, mengakibatkan perusahaan-perusahaan yang bermasalah karena Covid-19 tidak dimasukkan dalam daftar hitam (*blacklist*) perbankan akibat penunggakan pembayaran bunga dan cicilan pokok kredit serta tidak mencatatkannya dalam kategori kredit bermasalah (*non-performing loan/NPL*). Kondisi tersebut juga berdampak pada likuiditas Bank-bank BUMN yang selama ini memberikan fasilitas KUR, sehingga menimbulkan sentiment negative dari investor untuk menjual sahamnya.

### 4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan, maka terdapat beberapa hal yang dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Hasil uji beda menunjukkan nilai Z hitung sebesar -1,461 dan nilai sig (2-tailed) = 0,144 atau sebesar

14,4 %. Dengan nilai signifikansi 0,05 atau 5%, maka nilai sig 0,144 >0,05, sehingga  $H_0$  diterima dan menolak  $H_a$ .

2. Hasil pengujian menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan return saham sebelum dan sesudah pengumuman PSBB pada sektor perbankan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Tidak adanya perbedaan nilai return pada sektor perbankan BUMN, sebelum dan sesudah pengumuman PSBB dipengaruhi oleh penurunan rata-rata harga saham yang pergerakannya berada pada kisaran yang sama, antara masa sebelum dan sesudah pengumuman PSBB, sehingga mempengaruhi nilai return sahamnya.

Adapun saran yang bisa disampaikan melalui hasil penelitian ini adalah perlu dilakukan penelitian lanjutan untuk memperpanjang jangka waktu pengujian atau event penelitian dari sampel yang digunakan. Sehingga mungkin nantinya akan didapatkan hasil yang berbeda. Selain itu, perlu juga dilihat dampaknya bukan hanya pada bank BUMN saja, melainkan juga terhadap bank non BUMN yang ada di Indonesia.

#### Daftar Rujukan

- [1] Aida Nur Rohmi. 2020. Menkes Setujui PSBB DKI Jakarta : Berikut Pengertian, Syarat, dan Hal-hal yang Akan Dibatasi. [www.kompas.com/tren/read/2020/04/07/080758265/menkes-setujui-psbb-dki-jakarta-berikut-pengertian-syarat-dan-hal-hal-yang-akan-dibatasi](http://www.kompas.com/tren/read/2020/04/07/080758265/menkes-setujui-psbb-dki-jakarta-berikut-pengertian-syarat-dan-hal-hal-yang-akan-dibatasi). Diakses tanggal 10 Mei 2020.
- [2] Aldin, Itha Ulum . 2020. Meski Sempat Anjlok Analisis Tetap Rekomendasikan Saham BNI. [www.google.com/amp/s/katadata.co.id/amp/berita/2020/04/09/meski-sempat-anjlok-analisis-tetap-rekomendasikan-saham-bni](http://www.google.com/amp/s/katadata.co.id/amp/berita/2020/04/09/meski-sempat-anjlok-analisis-tetap-rekomendasikan-saham-bni). Diakses tanggal 30 April 2020.
- [3] Apriyani, Tri. 2020. Pandemi Covid-19: Kebijakan PSBB dan Dampaknya Terhadap Ekonomi Islam. [www.suara.com/yoursay/2020/05/15/134724/pandemi-covid-19-kebijakan-psbb-dan-dampaknya-terhadap-ekonomi-islam](http://www.suara.com/yoursay/2020/05/15/134724/pandemi-covid-19-kebijakan-psbb-dan-dampaknya-terhadap-ekonomi-islam). Diakses tanggal 10 Mei 2020.
- [4] Arista, Desy; dan Astohar. 2012. *Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Return Saham (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Go Public di BEI Periode Tahun 2005 - 2009)*. Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi Terapan. 3 (1) .pp.1-15
- [5] Asmara, I Putu W.P. dan Suarjaya, Anak A.g. 2018. *Pengaruh Variabel Makro Ekonomi Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan*. E-Jurnal Manajemen. 7 (3).pp.1397-1425.
- [6] Augusty, Ferdinand. 2006. *Metode Penelitian Manajemen*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- [7] Bramantyo. 2006. *Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER), Price To Book Value (PBV), dan Dividend Payout Ratio (DPR) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur*. Skripsi. Fakultas Ilmu Sosial: Universitas Negeri Semarang.
- [8] Brigham, Eugene F dan Houston. 2006. *Fundamental of Financial Management: Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 10. Jakarta : Salemba Empat.
- [9] Fahmi, Irham. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Ke-2. Bandung : Alfabeta .
- [10] Halim, Abdul. 2005. *Analisis Investasi*. Edisi Dua. Jakarta : Salemba Empat.
- [11] Hartono, Jogiyanto. 2016. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Kesepuluh. Yogyakarta : BPFE.
- [12] Hutaeruk, Dina Mirayanti. 2020. OJK: Per 24 April, Rekruturisasi Kredit Perbankan Capai Rp. 207,2 Triliun. <https://keuangan.kontan.co.id/news/ojk-per-24-april-restrukturisasi-kredit-perbankan-capai-rp-2072-triliun> .Diakses tanggal 10 Mei 2020.
- [13] Istanti dan Lulu Nurul. 2007. *Analisis Perbedaan Abnormal Return dan Trading Volume Activity Saham Sebelum dan Sesudah Peristiwa Gempa di Yogyakarta Tanggal 27 Mei 2006 (Studi Kasus pada Perusahaan Asuransi Terdaftar di Bursa Efek Jakarta)*. Jurnal Iqtishoduna. 3 (2).pp.1-21
- [14] Kayo, Edison H. 2020. Historical Price – Yahoo Finance. <https://www.sahamok.com/download-harga-historis-saham/>. Diakses tanggal 30 April 2020
- [15] Kementerian Kesehatan Republik Indonesia .2020. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2020 tentang Pedoman Pembatasan Sosial Berskala Besar dalam Rangka Percepatan Penanganan Coronavirus Disease 2019 (COVID-19)*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- [16] Pramisti, Nurul Qomariyah. 2016. Sejarah BRI. <https://tirto.id/bnh9>. Diakses tanggal 30 April 2020.
- [17] Profil Perusahaan Tercatat. <https://www.idx.co.id> . Diakses tanggal 30 April 2020
- [18] Risa Ekaputri dkk. 2017. *Analisis Perbandingan Return Saham Sebelum dan Sesudah Peristiwa Aksi Damai 411 dan 212 (Studi Kasus Perusahaan yang Listing di Jakarta Islamic Index Sektor Barang Konsumsi)*. Prosiding Keuangan dan Perbankan Syariah-SPEA. 3(2). Unisba. Pp.1-25.
- [19] Sujawerni, V Wiratna. 2016. *Kupas Tuntas Penelitian Akuntansi dengan SPSS*. Yogyakarta : Pustaka Baru Press.
- [20] Tandellin E. 2010. *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*. Edisi Pertama. Cetakan Pertama. Yogyakarta : BPFE .
- [21] Verawati, Rika. 2014. *Faktor-Faktor Penentu Yang Mempengaruhi Return Saham Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2008-2013*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.